

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X FASE E DI SMA NEGERI 5 PADANG

Aini Anggelika Putri ^{a*)}, Andria Catri Tamsin ^{a)}, Afnita ^{a)}, Utami Dewi Pramesti ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: ainianggelikap03@gmail.com

Article history: received 06 Juni 2026; revised 20 Juni 2026; accepted 14 Juli 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i02.186>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 5 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian berjumlah 397 siswa kelas X Fase E, sedangkan sampel penelitian adalah 40 siswa kelas X Fase E.1 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks puisi yang dinilai berdasarkan aspek diksi, gaya bahasa, kesesuaian isi dengan tema, dan citraan. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-*t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum penerapan model PjBL berbantuan media video animasi sebesar 47,81 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC), sedangkan setelah penerapan model tersebut meningkat menjadi 77,89 dengan kualifikasi Baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung (15,31) lebih besar daripada *t*-tabel pembelajaran PjBL berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Dengan demikian, model PjBL berbantuan media video animasi efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi di sekolah menengah atas.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, video animasi, keterampilan menulis, teks puisi.

THE EFFECT OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL ASSISTED BY ANIMATED VIDEO MEDIA ON THE POETRY WRITING SKILLS OF GRADE X PHASE E STUDENTS AT SMA NEGERI 5 PADANG

Abstract. This study aims to analyze the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model, supported by animated video media, on the poetry writing skills of Grade X (Phase E) students at SMA Negeri 5 Padang. The study employed a quantitative approach using an experimental method and a one-group pretest-posttest design. The population consisted of 397 Grade X (Phase E) students, while the sample comprised 40 students from class X-E.1, selected using purposive sampling. The research instrument was a poetry writing performance test, evaluated based on diction, figurative language, thematic relevance, and imagery. Data analysis involved normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the *t*-test. The results showed that the students' average poetry writing skill score prior to the implementation of the animated video-assisted PjBL model was 47.81 (classified as "Almost Sufficient"), whereas after implementation, it rose to 77.89 (classified as "Good"). Hypothesis testing revealed that the calculated *t*-value (15.31) exceeded the *t*-table value (1.69) at a significance level of 0.05, indicating a significant effect of the animated video-assisted PjBL model on students' poetry writing skills. Thus, the animated video-assisted PjBL model is effective as an alternative instructional approach for enhancing poetry writing skills in high school.

Keywords: *Project Based Learning*, animated video, writing skills, poetry texts.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai peserta didik karena menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik mampu menghasilkan berbagai jenis teks sebagai bentuk ekspresi gagasan, pengalaman, dan kreativitas. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah menulis teks puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, peserta didik tidak hanya belajar menggunakan

bahasa secara estetis, tetapi juga mengembangkan kepekaan rasa, imajinasi, kreativitas, serta kemampuan memilih diksi dan gaya bahasa yang tepat.

Meskipun demikian, keterampilan menulis teks puisi masih menjadi salah satu kompetensi yang sulit dikuasai oleh peserta didik. Kesulitan tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan mengembangkan ide, terbatasnya penguasaan kosakata, kurangnya kemampuan menggunakan majas dan citraan, serta rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran menulis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan peserta didik, baik dari aspek pemilihan diksi, kesesuaian isi dengan tema, penggunaan gaya bahasa, maupun pengembangan imajinasi. Menurut Qadaria (2023), rendahnya keterampilan menulis dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemampuan berbahasa, minat, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal berupa lingkungan belajar dan strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Padang pada 10 Maret 2026 diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas X Fase E masih mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Peserta didik belum mampu mengembangkan ide secara optimal, masih terbatas dalam memilih kosakata yang puitis, serta belum mampu memanfaatkan majas dan citraan secara tepat. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar peserta didik relatif rendah dan berdampak pada rendahnya hasil keterampilan menulis teks puisi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui penyelesaian proyek sehingga mampu mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan suatu produk sebagai hasil proses pembelajaran. Menurut Ariyanto et al. (2022), PjBL menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui aktivitas proyek yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan pemecahan masalah secara nyata. Penggunaan model ini juga sejalan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi.

Penerapan model PjBL akan lebih optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan imajinasi peserta didik. Salah satu media yang relevan adalah media video animasi. Video animasi menyajikan perpaduan unsur visual, audio, dan gerak yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret sekaligus merangsang imajinasi dalam menghasilkan karya sastra. Media ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan media berbasis teks sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi diharapkan mampu menciptakan pembelajaran menulis puisi yang lebih efektif dan menyenangkan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar pada berbagai keterampilan berbahasa. Penelitian Hani Wella Aprilia Sari (2023) membuktikan bahwa penerapan PjBL berbantuan video animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan. Penelitian Disa Favila (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan PjBL berbantuan media film pendek meningkatkan keterampilan menulis teks puisi peserta didik. Namun demikian, penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi pada pembelajaran menulis teks puisi di tingkat SMA, khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas X Fase E, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan kombinasi model PjBL dengan media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 5 Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi, serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang diterapkan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Fase E yang berjumlah 397 siswa dan tersebar dalam sepuluh kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas X Fase E.1 yang berjumlah 40 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik kelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PjBL berbantuan media video animasi, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis teks puisi siswa. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks puisi yang disusun berdasarkan empat indikator penilaian, yaitu ketepatan penggunaan diksi, penggunaan gaya bahasa (majas), kesesuaian isi dengan tema, dan

penggunaan citraan. Instrumen telah divalidasi sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, dan validasi instrumen. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks puisi. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model PjBL berbantuan media video animasi sesuai sintaks PjBL, yang meliputi penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan dan pemantauan proyek, presentasi hasil proyek, serta evaluasi. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks puisi.

Data penelitian berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui analisis deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata dan klasifikasi kemampuan siswa, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas varians menggunakan uji F. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 5 Padang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang Sebelum Menggunakan *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal (*pretest*), diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,81 yang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kemampuan siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang masih rendah. Rendahnya capaian ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi yang memenuhi kriteria ideal. Data perolehan skor *pretest* setiap indikator dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Indikator Sebelum Perlakuan

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1.	Penggunaan Diksi	50,63	Hampir Cukup (HC)
2.	Penggunaan Majas	37,50	Kurang (K)
3.	Kesesuaian Isi Dengan Tema	63,75	Cukup (C)
4.	Penggunaan Citraan	39,38	Kurang (K)

Berdasarkan pemerolehan data pada tabel 1, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi menunjukkan capaian yang berbeda pada masing-masing indikator. Indikator penilaian yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator kesesuaian isi dengan tema yang memperoleh rata-rata 63,75 dengan kualifikasi Cukup (C). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah cukup memahami tema yang telah ditentukan sehingga sebagian besar teks puisi yang ditulis sesuai dengan tema. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa puisi yang isi dan pengembangan gagasannya belum sepenuhnya mencerminkan tema secara mendalam. Kemampuan siswa dalam mengembangkan ide agar lebih selaras dengan tema masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, rata-rata terendah berada pada indikator penggunaan majas dengan rata-rata 37,50 dengan kualifikasi Kurang (K). Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami majas pada teks puisi dikarenakan pengetahuan siswa mengenai majas masih minim. Selanjutnya, indikator penggunaan diksi memperoleh rata-rata sebesar 50,63 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Perolehan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa cukup memahami penggunaan diksi dalam penulisan teks puisi. Namun, sebagian lainnya masih belum mampu menulis puisi yang sesuai dengan diksi yang tepat sesuai tema.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi sebesar 47,81 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan temuan ini, kemampuan siswa dalam menulis teks puisi belum mencapai hasil yang ideal, terutama pada indikator penggunaan majas, dan penggunaan citraan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa, khususnya dalam menulis teks puisi.

2. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang Sesudah Menggunakan *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,89 yang berada pada kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa dibandingkan hasil *pretest*. Model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, mengeksplorasi ide, dan menghasilkan karya berupa puisi secara mandiri maupun kelompok. Selain itu, penggunaan media video animasi membantu siswa memperoleh gambaran konkret mengenai tema puisi, memperkaya kosakata, serta memberikan

rangsangan visual dan audio yang dapat memunculkan ide kreatif dalam menulis. Data perolehan skor *posttest* setiap indikator dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rata-Rata Indikator Sesudah Perlakuan

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1.	Penggunaan Diksi	85,94	Baik Sekali (BS)
2.	Penggunaan Majas	70,94	Lebih dari Cukup (LdC)
3.	Kesesuaian Isi Dengan Tema	88,75	Baik Sekali (BS)
4.	Penggunaan Citraan	65,94	Cukup (C)

Berdasarkan pemerolehan data pada tabel 2, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi menunjukkan peningkatan pada masing-masing indikator. Indikator penilaian yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator kesesuaian isi dengan tema yang memperoleh rata-rata 88,75 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang telah mampu menyusun isi puisi yang sesuai dengan tema dan judul berdasarkan konteks yang telah ditentukan.

Sementara itu, indikator penggunaan citraan memperoleh nilai rata-rata terendah, yaitu sebesar 65,94 dengan kualifikasi Cukup (C). Meskipun demikian, nilai rata-rata pada indikator ini tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan citraan pada penulisan teks puisi telah mengalami perkembangan, sehingga siswa mulai mampu memperhatikan dan menerapkan unsur citraan dalam karya puisi yang dihasilkan. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan temuan penelitian Febriani (2017) bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami melalui perpaduan gambar, suara, dan animasi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, indikator penggunaan diksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,94 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memilih dan menggunakan diksi secara tepat dalam penulisan teks puisi. Hal ini terlihat dari karya puisi yang dihasilkan siswa, yang umumnya telah memuat lebih dari dua pilihan kata atau diksi yang sesuai sehingga mampu memperkuat makna serta keindahan isi puisi. Peningkatan kemampuan tersebut mengindikasikan bahwa siswa semakin memahami pentingnya pemilihan kata dalam menciptakan puisi yang memiliki nilai estetika dan mampu menyampaikan pesan secara lebih efektif. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi yang memberikan pengalaman belajar lebih kontekstual dan menarik, sehingga membantu siswa memperoleh kosakata yang lebih beragam serta menggunakannya secara tepat dalam penulisan puisi.

Kemudian, indikator penggunaan majas memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,94 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan lebih dari dua jenis majas dalam penulisan teks puisi. Meskipun nilai rata-rata pada indikator penggunaan majas masih lebih rendah dibandingkan dengan indikator penggunaan diksi, capaian tersebut tetap mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan majas sebagai unsur pembangun puisi telah berkembang. Dengan demikian, siswa semakin mampu menggunakan majas secara lebih tepat untuk memperkuat makna, menciptakan keindahan bahasa, serta meningkatkan daya ungkap dalam puisi yang ditulis.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterampilan rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi sebesar 77,89 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi, baik dari aspek kesesuaian isi dengan tema, penggunaan diksi, penggunaan majas, maupun penggunaan citraan.

3. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang. Temuan tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi, yaitu dengan nilai rata-rata 77,89 berada pada kualifikasi Baik (B). Sebaliknya, sebelum penerapan model tersebut, nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa sebesar 47,81 yang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Jika ditinjau dari masing-masing indikator, semua indikator mengalami peningkatan. Nilai rata-rata indikator penggunaan diksi meningkat dari 50,63 menjadi 85,94, indikator penggunaan majas meningkat dari 37,50 menjadi 70,94, indikator kesesuaian isi dengan tema meningkat dari 63,75 menjadi 88,75, dan indikator penggunaan citraan meningkat dari 39,38 menjadi 65,94.

Berdasarkan hasil analisis statistik, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,31 dan t_{tabel} sebesar 1,69. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk (n-1)$ karena $(15,31 > 1,69)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif dan menggunakan media yang menarik sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memilih diksi yang tepat, menggunakan majas secara efektif, menyesuaikan isi puisi dengan tema yang ditentukan, serta menghadirkan citraan yang lebih kuat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media video animasi dapat membantu siswa menghasilkan karya puisi yang lebih kreatif dan berkualitas.

Selain meningkatkan keterampilan menulis puisi, model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan berdiskusi, bertukar gagasan, mengembangkan ide, serta menyelesaikan proyek menulis puisi berdasarkan stimulus yang diberikan melalui video animasi. Keterlibatan aktif tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan mereka dalam menuangkan ide, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghasilkan karya tulis.

Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Melalui model ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan ide, menyusun proyek, hingga mempresentasikan hasil karyanya. Proses pembelajaran tersebut secara tidak langsung mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta kreativitas siswa dalam menulis puisi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 5 Padang. Penerapan model tersebut mampu meningkatkan rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa dari 47,81 pada saat *pretest* menjadi 77,89 pada saat *posttest*. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t -hitung sebesar 15,31 lebih besar daripada t -tabel sebesar 1,69 membuktikan bahwa model PjBL berbantuan media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

Peningkatan keterampilan menulis terlihat pada kemampuan siswa dalam memilih diksi, menggunakan gaya bahasa (majas), mengembangkan isi sesuai tema, dan memanfaatkan citraan dalam puisi. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan termotivasi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks puisi di jenjang Sekolah Menengah Atas serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.

V. REFERENSI

- Al Muzhir, M. (2022). *Project based learning dalam pembelajaran abad ke-21*. Deepublish.
- Ami, R. (2021). Pemanfaatan media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 85–96.
- Ariyanto, A., Hidayat, R., & Prasetyo, D. (2022). Project based learning sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 412–421.
- Asyfa, N. (2023). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 35–46.
- Atmazaki. (2008). *Ilmu sastra: Teori dan terapan*. UNP Press.
- Budiani, S. (2018). *Keterampilan menulis*. Deepublish.
- Favila, D. (2025). Pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Francisca, Y., Rahmawati, D., & Lestari, N. (2014). Pengembangan media pembelajaran berbasis animasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(2), 97–106.
- Gani, E. (2014). *Keterampilan menulis karya sastra*. UNP Press.
- Gani, E. (2020). *Pembelajaran sastra Indonesia*. Pustaka Reka Cipta.
- Gani, E. (2022). *Apresiasi puisi*. UNP Press.
- Hamsiah. (2020). Langkah-langkah menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 56–65.
- Hasani, A. (2021). *Pembelajaran keterampilan menulis*. PT Remaja Rosdakarya.

- Hidayatullah, M. (2018). *Kajian puisi Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Inderasari, E. (2021). Gaya bahasa dalam pembelajaran sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 121–130.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Penerapan media video animasi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 140–149.
- Kemendikbud. (2014). *Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lafamane, F. (2020). Kajian teori puisi dan unsur pembangunnya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15–28.
- Laily, N., & Rahmayanti, D. (2018). Pengembangan media video animasi pada proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.
- Mulyana, D. (2022). Citraan dalam puisi Indonesia modern. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 12(1), 33–45.
- Nababan, R. (2023). Implementasi model *Project Based Learning* pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 101–113.
- Pitaloka, A., & Amelia, R. (2020). Kajian struktur dan makna puisi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2), 8–18.
- Purnomo, H., & Ilyas, M. (2019). Penerapan *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 55–64.
- Saputro, A., & Utami, S. (2022). Keterampilan menulis sebagai kompetensi berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 45–54.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Angkasa.
- Suroiya, L. (2022). Menulis sebagai keterampilan produktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 77–88.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Widianto, E. (2019). Karakteristik puisi dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–104.
- Yani, A., & Taufik, T. (2020). Implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 150–160.